

**PERANCANGAN RESORT WISATA DI KAWASAN KEPULAUAN
SAMBER GELAP KOTABARU**

Tema : Waterfront

LAPORAN SKRIPSI

Tugas Akhir

Periode III Semester Genap

Tahun Ajaran 2020-2021



Disusun oleh

YADI HENDIKA

17.111021.04.005

PROGRAM STUDI S-1 TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA

KALIMANTAN SELATAN

2020 / 2021

**LEMBAR PENGESAHAN
SIDANG TUGAS AKHIR**

NAMA : Yadi Hendika

NIM : 1711102104005

JUDUL SKRIPSI : Perancangan Resort Wisata di Kawasan Kepulauan Samber Gelap
Kotabaru

PEMBIMBING : Ir. Ginanjar Priadikusumah, S.T., M.T.

DINYATAKAN:

LULUS / TIDAK LULUS* DALAM SIDANG TUGAS AKHIR MATA KULIAH
SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Banjar, 2 Agustus 2021

Dosen Pembimbing,



Ir. Ginanjar Priadikusumah, S.T., M.T.
NIDN. 1108046501

Dosen Penguji,

Penguji 1,



Farah Hafizha, S.T., M.T.
NIDN. 1108059101

Penguji 2,



Annisa Yuniar, S.T., M.T.
NIDN. 1107069001

ABSTRAK

Perancangan Resort Wisata Kepulauan Samber Gelap ini berupaya untuk mengangkat beberapa permasalahan wisata Kalimantan selatan, kurangnya wisata tepi air, kurang mendapat perhatian, dan kurangnya tempat rekreasi outdoor yang bersifat rekreasi. Perancangan wisata Kepulauan Samber Gelap merupakan suatu fungsi pendukung Kabupaten Kotabaru yang bermanfaat sebagai sarana rekreasi wisata untuk menyegarkan jasmani, rohani dan menyenangkan sehingga tidak hanya sebagai sarana. Perancangan Resort Wisata Kepulauan Samber Gelap ini mendukung program peningkatan kualitas sumber daya manusia di Kotabaru. Selain itu juga mengimbangi tempat hiburan atau rekreasi yang lebih banyak menimbulkan sifat konsumtif pada masyarakat. Pemerintah Kotabaru berkeinginan menjadikan Kepulauan Samber Gelap sebagai kepulauan yang layak parawisata. Sehingga diperlukan sejumlah Perancangan desain yang memadai.

Permasalahan yang diangkat dalam perancangan ini adalah Bagaimana perancangan resort yang dapat mewadahi aktivitas pariwisata di Kawasan Pulau Samber Gelap Kotabaru. Tujuan dari perancangan ini adalah merancang resort yang mewadahi aktifitas pariwisata di Kawasan Pulau Samber Gelap Kotabaru. .

Metode penulisan yang dipakai dalam laporan ini adalah input, analisis, dan output. Output berupa konsep desain. Konsep yang dihadirkan pada desain Resort Wisata Kepulauan Samber Gelap ini adalah konsep desain waterfront. Dalam skala kawasan daratan dan tepi air, keberadaan Resort Wisata Kepulauan Samber Gelap ini diharapkan dapat berfungsi sebagai open space. Kawasan ini dilakukan pembagian zona-zona tertentu (zonasi) yang dibagi berdasarkan katagori fungsi dan jenis ilmu yang disajikan.

Kata Kunci : Resort Wisata, Kepulauan Samber Gelap, Kotabaru

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia diberkahi kekayaan potensi pariwisata yang luar biasa. Menyebar luas dari Sabang sampai Merauke, keanekaragaman potensi wisata Indonesia bisa dibilang salah satu yang paling lengkap. Mulai dari alamnya yang mempesona, keramahan masyarakat, hingga kearifan budaya yang beragam dan khas tiap daerah adalah harta karun yang tak terbantahkan bagi pariwisata Indonesia.

Salah satu potensi pariwisata yang strategis untuk dikembangkan adalah sektor kelautan. Potensi sumber daya alam lautan Indonesia sangat melimpah karena dua pertiga wilayah Indonesia berupa lautan. Keindahan bawah laut Indonesia juga menjadi destinasi wisata bahari berikutnya. Pemandangan bawah laut yang dihasilkan dari terumbu karang dan biota laut Indonesia menarik para wisatawan. Selain pemandangan bawah laut yang indah, hampir seluruh pantai di Indonesia juga memiliki pemandangan yang tak kalah mempesonanya. Masih banyak laut dan pantai di Indonesia yang menyimpan potensi wisata sehingga dapat menambah jumlah destinasi liburan untuk para wisatawan. Salah satu wisata laut dan pantai yang perlu digali adalah di Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan.

Kotabaru adalah sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Kalimantan Selatan dengan luas wilayah 9.422,46 km² atau sekitar seperempat luas Provinsi Kalimantan Selatan. Kabupaten Kotabaru dengan ibukotanya Kotabaru terletak di Pulau Laut yang mana pulau ini adalah pulau terbesar diantara lebih dari 110 pulau besar dan kecil. Di samping pulau-pulau tersebut wilayah Kabupaten Kotabaru yang terluas berada di bagian Timur Kawasan Kalimantan sampai ke perbatasan Provinsi Kalimantan Timur. Sedangkan jumlah penduduknya adalah sebanyak 308.730 jiwa (Kotabaru Dalam Angka 2014).

Kabupaten Kotabaru secara geografis cukup unik, dimana selain memiliki banyak Kawasan, pantai dan lautan serta sebagian dari Kawasan Kalimantan juga

memiliki gunung, lembah dan dataran serta masih adanya kawasan hutan atau pedalaman. Selain itu secara demografis juga cukup unik karena disamping dihuni oleh penduduk asli Kalimantan (suku Banjar dan Dayak) juga dihuni oleh penduduk yang berasal dari Sulawesi, Jawa, Bali, Nusa Tenggara dan Sumatera. Dengan beraneka ragamnya Kabupaten Kotabaru baik secara geografis maupun secara demografis maka hal ini memunculkan eksotisme alam dan budaya sehingga dapat dijadikan obyek wisata.

Banyak potensi wisata di Kotabaru yang masih belum terjamah oleh pengelolaan yang sebenarnya akan mendatangkan keuntungan yang tidak sedikit bagi masyarakat sekitar. Di sisi lain, potensi pariwisata yang telah dikelola baik oleh pemerintah, swasta, maupun masyarakat bisa dibidang belum mendapat perhatian serius. Sebagaimana akses menuju tempat wisata yang sulit untuk sampai ke lokasi, sarana dan prasarana di tempat wisata, hingga persoalan mengenai perancangan pariwisata. Kotabaru memiliki banyak potensi pariwisata untuk dikenalkan kepada masyarakat, oleh karena itu tidak ada alasan untuk tidak mempromosikan pariwisata Kotabaru lebih giat dan lebih gencar lagi.

Salah satu objek wisata yang menarik perhatian di Kotabaru tepatnya di Kawasan Sumber Gelap, yang dimana Kawasan Sumber Gelap banyak mempunyai potensi unggulan yaitu:

1. Terumbu Karang dengan sebaran puluhan hektar, kontur karang cukup landai dengan kombinasi koloni karang rapat dan hamparan berpasir yang memiliki brain koral, serta barrel sponge berukuran besar geografis inilah yang membuat potensi unggulan Kawasan Sumber Gelap
2. Hampir semua titik penyelam terdapat ikan aneka ragam jenis dan warna seperti tenggiri, barramundi, snappe, jackfish, butterfly fish ukuran sedang, serta sejumlah ikan karang kecil, lobster juga dapat ditemukan kedalaman 5 hingga 10 meter, dibagian depan Kawasan Sumber Gelap yang menghadap keselatan, terapat pula hamparan koral, dengan kedalaman rata-rata 60cm, ketika air surut. Inilah spot terbaik untuk berenang ataupun snorkeling
3. Aktivitas penyu yang bertelur, karena disana terdapat penangkaran budi daya telur penyu. Sementara disisi lain, penyu bisa menetap di Kawasan Sumber

Gelap, lantaran kawasan tersebut tidak dihuni manusia. Hanya penyu hijau dan penyu sisik yang datang untuk mengeluarkan telur sebagai penghuni asli.

Sebuah tempat wisata perlu didukung oleh adanya fasilitas akomodasi berupa resort, mengingat lokasinya yang cukup jauh dari kota dan tidak memungkinkan untuk mengunjungi dan menikmati semua tempat wisata hanya dalam satu hari saja. Untuk itu perlu dibangun sebuah resort yang menyediakan akomodasi sekaligus fasilitas wisata dan rekreasi lainnya.

Pengembangan resort wisata pantai di Kawasan Samber Gelap Kotabaru memiliki potensi yang besar untuk dijadikan destinasi pariwisata bagi wisatawan sekaligus sebagai pengembangan wajah kawasan pantai di Kabupaten Kotabaru. Area Pulau Samber Gelap yang berbatasan langsung dengan air yang memiliki kontak fisik dan visual dengan air laut, menjadikan tema waterfront cocok dijadikan sebagai dasar penataan dan pengembangan kawasan di wilayah tersebut. Pengembangan kawasan waterfront dengan fungsi aktivitas rekreasi dapat didukung dengan berbagai fasilitas antara lain: taman bermain, taman air, taman duduk, taman hiburan, snorkeling, diving, pelabuhan, gardu pandang, fasilitas perkapalan, paviliun, fasilitas olah raga, marina, museum, hotel/resort, restoran, dan aquarium. Maka dari itu penataan kawasan di Pulau Samber Gelap Kotabaru ini akan menerapkan kaidah-kaidah arsitektur waterfront dalam penataan kawasan pada kegiatan atau fungsi yang beragam yakni sebagai kawasan wisata, konservasi, pelabuhan/dermaga, resort/penginapan, hingga kawasan komersial.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan resort yang dapat mewadahi aktivitas pariwisata di Kawasan Pulau Samber Gelap Kotabaru?
2. Bagaimana menerapkan tema arsitektur waterfront dalam perancangan resort wisata di Kawasan Pulau Samber Gelap Kotabaru?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, maka dapat dirumuskan tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut.

1. Merancang resort yang mewadahi aktifitas pariwisata di Kawasan Pulau Samber Gelap Kotabaru.
2. Mendapatkan rancangan resort dengan penerapan tema arsitektur waterfront dalam perancangan resort di Kawasan Pulau Samber Gelap Kotabaru.

1.4 Manfaat / Sasaran

Perancangan resort wisata ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Pengembangan ilmu pengetahuan, yang dapat memberikan kontribusi pada bidang arsitektur dan lingkungan, khususnya penataan kawasan pesisir pantai.
2. Bagi pemerintah kabupaten yaitu memberikan referensi dalam perancangan resort dan pengembangan kawasan wisata pantai/laut.
3. Sebagai masukan dan pengetahuan bagi masyarakat, untuk memunculkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat dalam mengelola kawasan pesisir sebagai nilai ekonomis/komersial dan sektor pariwisata lokal.

1.5 Metodologi

Metode yang akan digunakan dari lingkup pembahasan:

1. Studi Lapangan
 - Melakukan survei lapangan ke lokasi site
 - Mengamati potensi site untuk perancangan resort wisata
 - Mengamati lingkungan sekitar tapak guna menunjang perencanaan dan perancangan kawasan.

2. Studi literature

Studi ini merupakan penelitian kepustakaan yang dimaksud untuk memperluas wawasan tentang masalah yang akan dibahas yaitu resort di Kawasan Sumber Gelap. Selain itu juga mengkaji landasan-landasan teori yang berkaitan dengan perancangan kawasan resort wisata.

3. Analisis Data

Analisis data menggunakan metode deskriptif, merupakan metode analisis yang akan digunakan terhadap berbagai unsur-unsur yang terkait dalam proses perancangan.

1) **Analisis eksternal**, berkaitan dengan:

- a. Pemilihan lokasi dan site, metode analisis yang digunakan adalah pemilihan lokasi dan site yang tepat dalam perancangan resort kawasan wisata.
- b. Analisis perancangan, metode analisis yang digunakan adalah dengan menganalisis kondisi site seperti, sirkulasi, pencapaian, view, massa bangunan, orientasi matahari, topografi-hidrologi, sistem struktur, bentuk bangunan, dan utilitas.

2) **Analisis internal**, membahas tentang fungsi dalam bangunan mulai dari pelaku kegiatan, aktivitas pelaku, kebutuhan ruang, hubungan ruang, penzonangan ruang, studi besaran ruang.

3) **Analisis tema perancangan**, yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis penerapan tema arsitektur waterfront yang digunakan sebagai pendekatan perancangan.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dan pembahasan dalam laporan ini adalah :

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat/ sasaran, metodologi, sistematika pembahasan

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Memuat hal-hal yang berkaitan dengan definisi judul, tinjauan terhadap judul, tinjauan terhadap tema perancangan, standart perancangan, studi banding.

BAB 3 TINJAUAN LOKASI DAN SITE

Memuat tinjauan terhadap pengertian judul dan keterkaitan dengan Tinjauan umum kota, pemilihan lokasi, dan tinjauan terhadap site.

BAB 4 ANALISIS DAN KONSEP PERANCANGAN

Berisi tentang analisis makro dan mikro, meliputi analisis lingkungan, tapak, site. Analisis digunakan untuk memecahkan permasalahan yang timbul dalam perancangan, sehingga menghasilkan konsep eksternal yang meliputi pola sirkulasi, pencapaian, view, massa bangunan, utilitas, sistem struktur; konsep internal yang mencakup, aktivitas, pelaku, kebutuhan ruang, besaran ruang dan konsep khusus perancangan yang bertema higienis sebagai pendekatan perancangan

BAB 5 PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran, yang merupakan korelasi antara latar belakang, permasalahan, analisis pemecahan masalah, dan konsep perancangan yang dihasilkan nantinya.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tersusunnya laporan Seminar tugas akhir bersumber dari beberapa data studi banding serta hasil proses analisis dengan judul, Perancangan Resort Wisata Di Kawasan Kepulauan Samber Gelap Kotabaru. Maka dapat diambil kesimpulanya sebagai berikut.

- Bertujuan untuk Mendapatkan konsep perancangan ideal berwawasan lingkungan pesisir pantai dengan tema arsitektur waterfront terhadap pelestarian lingkungan alami disekitarnya, sejalan dengan upaya meningkatkan kualitas fasilitas sarana dan prasarana yang nyaman dan terpenuhinya segala keperluan yang dibutuhkan bagi para wisatawan untuk berlibur dan sekaligus menjadi tempat penyegaran jasmani dan rohani, dan untuk memunculkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat dalam mengelola kawasan pesisir sebagai nilai ekonomis/komersial dan sektor pariwisata.

5.2. Saran

Dalam penyusunan laporan seminar tugas akhir ini mendapatkan informasi semaksimal mungkin baik itu dari data lapangan, literatur maupun dengan teknologi informasi media internet. Kurangnya literatur dan referensi yang didapat merupakan salah satu kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan. Dengan batasan waktu yang ada dituntut untuk manajemen waktu yang baik. Oleh karena itu sebaiknya pemilihan judul perancangan sudah dipikirkan jauh-jauh hari sehingga kita sudah siap dalam menyusun laporan dengan kerangka dan data-data yang sudah lengkap. Sehingga dalam penyusunan laporan dapat lebih maksimal dalam memecahkan masalah untuk proses desain selanjutnya.

Berdasarkan kesimpulan yang tertulis pada bab sebelumnya , saran yang dapat penulis sampaikan baik dalam teknis penulisan maupun isi laporan seminar Tugas Akhir sebagai landasan perancangan, antara lain :

- Perlunya studi tentang tema waterfront pada proses perancangan Resort wisata ini, agar interpretasi tema terhadap bangunan dan site dapat terwujud.
- Rancangan ini lebih mengutamakan perhatian pada pendekatan perilaku, maka masih perlu diadakan program analisa terhadap keadaan, lingkungan serta pengaruh alam setempat.
- Konsistensi penulis dari proses pendahuluan hingga kesimpulan harus senantiasa terbalut dalam konteks judul dan tema.

DAFTAR PUSTAKA.

- Anonim. *Pedoman Pemanfaatan Ruang Tepi Pantai di Kawasan Perkotaan*. Direktorat Jenderal Penataan Ruang.
- Anonim. *Kebijakan Pariwisata Nasional*.
- Badan Pusat Statistik. (BPS), Kota Tidore Kep. Dalam Angka, Tahun 2015 Budiharsono Sugeng. (2001). *Teknik Analisis*
- I Gede Pitana & Gayatri Putu. (2005).
- Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota. ITB andungTahir M. (2005). *Pemanfaatan Ruang Kawasan Tepian Air*. Tesis. UNDIP. Semarang.
- *Pembangunan Wilayah Pesisir dan Laut*. PT. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Sastrawati. Isfa. (2003). *Prinsip Perancangan Kawasan Tepian Air, Studi Kasus Kawasan Tanjung Bunga Kota Makassar*.
- *Sosiologi Pariwisata*. Andi Yogyakarta.